

Longsor, Warga Harus Mengungsi

TEMANGGUNG (KR) - Sejumlah warga di Desa Purwosari Kecamatan Kranggan dan Desa Jlegong Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung juga harus mengungsi karena rumah mereka rusak setelah diterjang longsor akibat hujan deras dengan intensitas tinggi. Hujan deras juga mengakibatkan tebing longsor menutup akses jalan Dusun Jlegong dan Dusun Putat Desa Jlegong Kecamatan Bejen sepanjang 8 meter dan tinggi 5 meter. "Tidak ada korban jiwa, kerugian diperkirakan mencapai puluhan juta. Relawan, petugas dari TNI, Polri dan warga bekerja bakti membersihkan material longsor. Kami juga memberikan bantuan logistik," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Temanggung, Dwi Sukarnei, Jumat (29/1). Menurutnya, longsor di Desa Jlegong mencapai lebar 34 meter dan tinggi 8 meter, menimpa 4 rumah. Masing-masing milik Warsito dengan kerugian Rp 22 juta, Wanidi dengan kerugian Rp 30 juta, Jarwadi dengan kerugian Rp 20 juta, dan Jumarno dengan kerugian Rp 11 juta. (Osy)

Jembatan Kali Buntung Ambrol

SUKOHARJO (KR) - Jembatan Kali Buntung di Desa Lengkong Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo ambrol. Akibatnya akses warga di empat desa terputus karena jembatan tersebut merupakan poros penghubung antardesa. Akibatnya, warga harus mencari jalur alternatif untuk menuju desa terdekat. Selain itu sawah sekitar 70-80 hektar yang ditanami padi juga terdampak banjir dan tanggul jebol di beberapa titik. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo, Sri Maryanto mengatakan, hal itu akibat hujan deras yang menguyur wilayah Kecamatan Bulu sejak beberapa hari terakhir. Sebelumnya juga terjadi pohon tumbang dan dapur rumah warga longsor. Kejadian ambrolnya jembatan Kali Buntung sudah dilaporkan ke Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS), karena status jembatan Kali Buntung memang kewenangan BBWSBS. (Mam)

Pelebaran Jalan Muntung-Sibajak

TEMANGGUNG (KR) - Pelebaran jalan Muntung-Sibajak bakal dikerjakan Pemerintah Kabupaten Temanggung melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2021 sebagai langkah mendorong dan mengembangkannya ekonomi wisata di kawasan tersebut, terutama di masa Pandemi Covid-19. Menurut Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Temanggung, Hendra Sumaryana, jalur tersebut perlu dilebarkan menjadi 5,5 meter dari semula 3 meter. Dikatakan, diperlukan langkah percepatan untuk mendorong pergerakan ekonomi dan wisata pada masa Pandemi Covid-19. Salah satunya adalah ketersediaan infrastruktur jalan yang bagus dan nyaman. Pelebaran jalan dibagi dua segmen, yakni Muntung-Jumprit sepanjang 6,9 kilometer dengan anggaran Rp 5 miliar dan Jumprit-Sibajak sepanjang 2,9 kilometer dengan anggaran Rp 9 miliar. (Osy)

Jalan Penghubung Antar Kecamatan Rusak

TANAH LONGSOR DI PATI

BANYUMAS (KR) - Jalan milik Provinsi Jawa Tengah ruas Sumbang hingga Limpakuwus Kabupaten Banyumas atau Jalan Baturraden Timur rusak parah. Kerusakan paling parah di Desa Sikapat Kecamatan Sumbang, semua aspal mengelupas dan tinggal batuan, karena kerusakan sejak 2019 hingga saat ini belum ada perbaikan.

Jalan tersebut merupakan jalan yang menghubungkan antara Kecamatan Sumbang dan kecamatan Baturraden. Karena begitu parahnya jalan tersebut, warga sekitar menyebutnya seperti sungai kering. Kepala Desa Sikapat Kecamatan Sumbang, Sunar Suchedi meng-

akui jalan sudah rusak sejak 2019 lalu.

"Kami sudah memberitahukan ke pemerintah untuk diperbaiki. Kerusakan terparah terjadi tahun 2020. Selain akibat hujan deras, juga karena dilewati kendaraan berat pengangkut pasir," ungkapnya, Jumat (29/1).

Selain ruas jalan Sumbang-Limpakuwus, kerusakan jalan milik Provinsi Jawa Tengah juga terjadi di Jalan Sunan Ampel Purwokerto, te-patnya di ruas jalan antara Kelurahan Pabuaran Kecamatan Purwokerto Utara hingga Desa Tambak-sogra Kecamatan Sumbang, sekitar dua kilometer berlubang-lubang. Bahkan tidak sedikit pe-

ngendara sepeda motor mengalami kecelakaan tunggal akibat jalan rusak tersebut.

Di Kabupaten Pati, hujan deras mengakibatkan tanah longsor di Desa Klumpit Kecamatan Tlogowungu, Kamis (28/1) dinihari.

Meski tidak menimbulkan korban jiwa, material longsor sempat melumpuhkan arus lalu lintas di wilayah Tlogowungu Kecamatan Gunungwungkal.

Menurut anggota SAR Pati, Gunawan SH, tanah longsor terjadi akibat talud dengan lebar 8 meter jebol. Talud sepanjang 7 meter di kawasan pemukiman warga Desa Klumpit juga jebol.

"Itu akibat guyuran hujan dengan intensitas tinggi

yang terjadi sejak Rabu pagi hingga Kamis dinihari. Warga Klumpit dibantu aparat setempat, dengan cepat

melakukan gotong royong membersihkan material longsor," jelas Gunawan.

(Dri/Cuk)



KR-Driyanto

Kondisi Jalan Baturraden Timur di Desa Sikapat Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas dalam kondisi rusak parah.

166 NAKES SALATIGA BATAL DIVAKSIN

Di Sukoharjo, Tercapai 93,3 Persen

SUKOHARJO (KR) - Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tahap pertama di Kabupaten Sukoharjo, 25-28 Januari 2021, tercapai sebanyak 5.989 orang atau 99,3 persen dari total sasaran 6.311 orang.

Angka tersebut membuat Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo optimis pencegahan penyebaran virus korona akan berhasil setelah vaksinasi selesai dilaksanakan.

Kepala DKK Sukoharjo, Yulia Wahdiyati mengatakan, vaksinasi virus korona tahap pertama di Kabupaten Sukoharjo sudah selesai dilaksanakan pada 25-28 Januari 2021, dengan pencaanangan yang dipusatkan di RSUD Ir Soekarno Sukoharjo dan dilanjutkan di 26 fasilitas

kesehatan. "Capaian vaksinasi riil sampai dengan 28 Januari sebanyak 5.989 orang atau 99,3 persen, sedangkan capaian vaksinasi dalam sistem 5.989 orang atau 94,9 persen," jelasnya, Jumat (29/1).

Di Kota Salatiga, 166 tenaga kesehatan (nakes) setempat batal divaksin tahap pertama Covid-19 lantaran menderita penyakit permanen. Sementara itu nakes yang ditunda penyuntikan 43 orang dan akan divaksin secepatnya setelah kondisi tubuh mereka normal. "Na-

kes yang batal divaksin karena mengidap penyakit permanen seperti jantung, stroke, kanker dan terinfeksi penyakit tertentu, ada 166 orang, sedangkan yang ditunda 43 orang," tandas Kepala Dinas Kesehatan Kota (DKK) Salatiga, Siti Zuraidah di Pemkot Salatiga, Kamis (28/1).

Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Salatiga, Prasit Al Hakim mengakui vaksinasi tahap pertama banyak nakes batal disuntik vaksin karena tidak lolos skrining.

Jumlah sasaran vaksin di Salatiga ada 130.000 orang, dengan rentang usia 18-59 tahun, sesuai acuan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK) Pu-

sat. "Capaian vaksinasi tahap pertama di Salatiga 1.975 orang, dari registrasi 2.497 orang atau 70,82 persen. Sisa vaksin di Salatiga kurang lebih 500 dosis," jelasnya. (Mam/Sus)



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya menyaksikan pelaksanaan vaksinasi di RSUD Ir Soekarno.

HUKUM

AMANKAN 2.128 BUTIR OBAT TERLARANG 4 Pender Pils Psikotropika Diringkus



KR-Saifulah Nur Ichwan

Kompil Andhyka Donny Hendrawan MB SH SIK MM didampingi Kabag Humas Polresta Yogya menunjukkan barang bukti dan tersangka.

YOGYA (KR) - Petugas Satresnarkoba Polresta Yogya berhasil meringkus 4 pender pil psikotropika yakni YNS (44), RN (30), BJ (28) dan FS (28). Dari tangan 4 pender tersebut, petugas mengamankan barang bukti pil psikotropika sebanyak 2.128 butir. Modus penjualannya secara online dan Cash on Delivery (COD).

Kasat Resnarkoba Polresta Yogya Kompil, Andhyka Donny Hendrawan MB SH SIK MM, Jumat (29/1), mengungkapkan awalnya petugas melakukan penyelidikan dugaan peredaran pil psiko-tropika di wilayah Kota Yogya. Dari hasil penyelidikan, petugas berhasil menangkap YNS dan RN di wilayah Depok Sleman.

"Dari tangan kedua tersangka, petugas berhasil menyita barang bukti 53 pil psikotropika jenis alprazolam. Selanjutnya kedua tersangka digelandang ke Mapolresta Yogya untuk pemeriksaan lebih lanjut," ungkapnya.

Tak hanya itu, petugas juga menangkap tersangka BJ di wilayah Mlati. Pada

saat dilakukan pengeledahan, petugas mendapati barang bukti 35 pil Alprazolam dari tangan tersangka. Di samping itu, petugas juga menangkap tersangka FS di wilayah Mlati. Dari hasil penyelidikan, petugas mengamankan barang bukti 2.000 butir yarindo, 30 alprazolam dan 10 rikkona.

"Untuk tersangka yang ditangkap di Depok dan 2 tersangka di Mlati ini tidak saling kenal. Tapi mereka (tersangka) sama-sama mengedarkan psikotropika. Total barang bukti yang kami amankan 2.128 butir pil psikotropika," terangnya.

Modusnya, tersangka mengedarkan secara online dan tatap muka langsung dengan pembeli. Untuk baran haram itu didapat para tersangka dari Jakarta dan sekarang polisi masih mengembangkan perkara tersebut.

"Ada yang dijual secara online dan ada juga yang COD. Sasaran pembelinya kalangan menengah ke bawah dan pelajar. Perkaranya ini masih kami kem-

bangkan," tuturnya.

Sementara itu, nekat mengedarkan obat-obatan terlarang, seorang pemuda berinisial Ard (26) warga Desa Krasak Salaman Kabupaten Magelang, harus berurusan dengan petugas Satnarkoba Polres Purworejo. Dari tangan pemuda itu, petugas menyita 1.072 pil berjenis Heximer.

Pengungkapan kasus itu bermula dari informasi aktivitas gelap tersangka yang dilaporkan kepada polisi. "Petugas mendapat laporan masyarakat terkait perbuatan seseorang berinisial A yang diduga menyalahgunakan obat terlarang," ungkap Kasubag Humas Polres Purworejo AKP Siti Komariyah.

Petugas tidak berseragam kemudian melakukan penyelidikan dan memastikan kebenaran informasi itu. Petugas mengamankan A dan menggeledah tasnya, lalu menemukan obat terlarang jenis Heximer. Petugas menginterogasi A dan kemudian diakui jika obat itu didapat dari Ard.

Petugas kemudian mengamankan Ard di tempat persembunyiannya di sekitar Jalan KHA Dahlan Purworejo. Saat digeledah, petugas menemukan 1.027 butir pil berwarna kuning dari dalam tas pinggang, di mana yang saat diteliti merupakan jenis Heximer.

"Tersangka Ard ini yang menjual kepada A. Maka jelas Ard ini tersangka pender dan kami jerat dengan Pasal 196 jo Pasal 98 ayat (2) dan ayat (3) UU 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, dengan ancaman penjara paling lama 10 tahun," tegasnya.

(Sni/Jas)

Usai Cabuli ABG, Merantau ke Malaysia

KENDAL (KR) - Dilaporkan mencabuli Bunga (17, nama samaran) pada tahun 2017, Sd (26) warga Kecamatan Patebon Kendal, ditangkap petugas Satreskrim Polres Kendal sepulang merantau dari Malaysia.

Dalam konferensi pers yang digelar di Mapolres Kendal, Jumat (29/1), Sd mengaku sudah kenal korban dan mengajaknya untuk berkenan. Kemudian keduanya bertemu di salah satu minimarket wilayah Patebon.

Tersangka Sd langsung mengajak Bunga yang saat itu berusia 15 tahun ke hotel. Sampai di hotel, Bunga minta diantar pulang, tapi tersangka terus memaksanya hingga terjadi persetubuhan. Setelah itu tersangka mengantar bunga ke minimarket tempat mereka bertemu.

Setelah kejadian itu, Sd kabur ke Malaysia karena takut dimintai pertanggungjawaban. "Dia itu pacar saya dan kami sama-sama sukanya melukukannya. Memang dia minta per-

tanggungjawaban saya kalau sampai hamil, saya merantau ke Malaysia sejak saat itu," ujar Sd.

Wakapolres Kendal Kompol Donny Eko Listianto mengatakan jika orangtua korban melaporkan tersangka ke ketbetulan sudah pulang dari merantau. Setelah cukup bukti, maka penangkapan dilakukan.

"Usai mencabuli korban, tersangka langsung melarikan diri dengan merantau ke Malaysia dan Kalimantan. Saat pihak keluarga korban melapor ke kami dan cukup barang bukti kami langsung menangkap pelaku," ujar Donny.

Sementara itu, petugas Satreskrim Polres Karanganyar menyeret 10 juru parkir ke persidangan tin-

dak pidana ringan. Mereka dianggap melakukan pungutan liar (pungli). "Jangan sampai memungut retribusi tanpa dasar. Sebagian besar izin mereka sudah kedaluwarsa. Mereka juga menarik tarif jasa parkir tapi tidak memberikan karcisnya ke pemilik kendaraan," jelas Kasatreskrim Plres Karanganyar AKP Tegar Satrio Wicaksono.

Mereka dituduh dari berbagai lokasi parkir di wilayah perkotaan Karanganyar. Barang bukti diamankan berupa sejumlah uang tunai hasil menarik retribusi dan karcis parkir berlabel Pemda Karanganyar.

Salah satu jukir yang tertangkap, Mehdi, mengaku sudah memiliki izin dari Dishub Karanganyar, tapi izin tersebut sudah habis masa berlakunya saat ditangkap polisi. "Saat ini masih proses perpanjangan di Dishub Karanganyar," terangnya. (Ung/Lim)

Polisi Bongkar Penyelewengan Pupuk Bersubsidi

BLORA (KR) - Petugas Satreskrim Polres Blora berhasil mengamankan DA (27). Warga Desa Bangunrejo Kecamatan Soko Tuban Jatim tersebut, diduga melakukan penyimpangan penyaluran pupuk bersubsidi di Blora. "Anggota Satreskrim langsung melakukan penyelidikan" ujarnya.

Tersangka DA ditangkap di Desa Bangkleyan Kecamatan Jati Blora. Petugas juga mengamankan sebuah truk Nopol M 8041 UP yang bermuatan 160 zak pupuk bersubsidi jenis ZA, dengan berat masing-masing 50 Kilogram.

Tersangka DA mengaku membeli pupuk bersubsidi

dari wilayah Madura Jawa Timur dengan harga Rp 141.000 per zak. Lalu didaftarkan di wilayah Blora, dan dijual Rp 145 ribu.

Kapolres Blora menegaskan, pihaknya akan menjerat pelaku pengedaran pupuk bersubsidi dengan pasal berlapas. Di antaranya pasal tentang tindak pidana Ekonomi, Perdagangan barang dalam pengawasan, dan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian.

Sementara itu, Mud (35) warga Desa Margasari Kabupaten Tegal, ditangkap warga karena ketahuan mencuri bawang merah milik sejumlah petani setempat.

Aksi pencurian itu terjadi Rabu (27/1) sekitar pukul 04.00. Saat itu ada seorang warga mengetahui ada orang lain mencurikan, menuju tempat penyimpanan bawang milik Sho-

mari (50) dan Mustofa (42). Setelah ditunggu ternyata pelaku keluar tempat jemu-ran bawang sambil menenteng bawang dan ditaruh di sepeda motornya.

Saksi mata kemudian berteraik maling, hingga sejumlah warga keluar dan mengejar pelaku. Dalam hitungan menit pelaku berhasil ditangkap warga. Pelaku mendapat pukulan dari sejumlah warga, se-

belum diamankan petugas Polsek Wanasari Brebes.

Kapolsek Wanasari, AKP Mulyono, membenarkan hal itu. Pihaknya tengah mengembangkan kasus itu dan sejumlah barang bukti berupa bawang merah dan sepeda motor milik pelaku diamankan. "Pelaku sudah kami amankan dan kami masih melakukan pengembangan lebih lanjut," ujar Mulyono. (Cuk/Cry/Ryd)



KR-Alwi Alaydrus

Kapolres Blora, AKBP Wiraga Dimas Tama menunjukkan pelaku pengedaran dan barang bukti pupuk bersubsidi.